

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang peneliti dapatkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel kebijakan utang secara signifikan diukur melalui dua indikator yaitu DER dan DAR, Variabel kebijakan dividen secara signifikan diukur melalui dua indikator DPR dan DYL, variabel biaya keagenan secara signifikan diukur melalui TAT, dan variabel nilai perusahaan secara signifikan diukur melalui PER.
2. Kebijakan utang berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
4. Kebijakan utang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap biaya keagenan.
5. Kebijakan dividen berpengaruh negatif dan signifikan terhadap biaya keagenan.
6. Biaya keagenan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
7. Biaya keagenan tidak dapat berperan dalam memediasi pengaruh kebijakan utang dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



B. Saran

C Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang dapat diperbaiki dalam penelitian ini. Oleh karena itu penulis memberikan beberapa saran untuk peneliti yang tertarik untuk melanjutkan penelitian.

1. Untuk peneliti yang akan datang, bilamana menggunakan variabel penelitian seperti kebijakan utang, kebijakan dividen, dan nilai perusahaan, maka dapat menggunakan ukuran dengan indikator sebagaimana dalam temuan penelitian ini pada kesimpulan nomor satu.
2. Berdasarkan model struktural yang dibangun dalam penelitian ini, ditemukan bahwa model biaya keagenan lemah oleh karena itu bagi peneliti yang akan mengkaji tentang biaya keagenan disarankan menambah variabel yang mempengaruhi biaya keagenan, seperti struktur kepemilikan perusahaan, *good corporate governance*, dll.
3. Biaya keagenan perusahaan yang diukur dengan rasio *total asset turnover*, terbukti tidak dapat berperan dalam memediasi pengaruh kebijakan utang dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Maka dalam penelitian selanjutnya variabel biaya keagenan perusahaan (BKP) diukur menggunakan indikator lain seperti, *operating expense ratio* dan *Ln Fee Audit*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.